

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL
NOMOR 1/KEP/BSN/1/2023
TENTANG
PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR TAHUN 2023

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, perlu disusun program nasional perumusan Standar Nasional Indonesia;
 - b. bahwa untuk mendukung program nasional perumusan Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, yang dirumuskan secara terencana, terpadu dan sistematis, diperlukan Program Nasional Perumusan Standar tahunan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023;

- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);
4. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 578);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR TAHUN 2023.**
- KESATU** : Menetapkan Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023 yang selanjutnya disebut PNPS Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUA** : PNPS Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

KETIGA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2 Januari 2023

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH S. ACHMAD

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

NOMOR : 1/KEP/BSN/1/2023

TENTANG :

PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR TAHUN 2023

PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR TAHUN 2023

A. PNPS BARU

No	Komite Teknis	Judul
1.	01-01, Perpustakaan dan Kepustakaan	Pengendalian lingkungan koleksi perpustakaan
2.	01-01, Perpustakaan dan Kepustakaan	Deskripsi dan hak penyajian Informasi
3.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Sistem manajemen mutu – Manajemen perubahan organisasi – Proses
4.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Panduan untuk memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan budaya mutu organisasi
5.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Kepuasan pelanggan – Panduan transaksi perdagangan elektronik antara bisnis ke konsumen
6.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Sistem manajemen mutu – Persyaratan khusus penerapan ISO 9001:2015 untuk organisasi pemilihan umum di semua tingkat pemerintahan
7.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Pedoman untuk manajemen mutu proyek
8.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Pedoman untuk rencana mutu
9.	03-03, Jasa Bidang Perdagangan	Ketentuan gudang berteknologi Controlled Atmosphere Storage (CAS)
10.	03-03, Jasa Bidang Perdagangan	Ketentuan gudang beku komoditas ikan
11.	03-05, Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penggunaan metode statistik pada uji profisiensi melalui uji banding antar laboratorium
12.	03-05, Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penilaian kesesuaian – Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen – Bagian 13: Persyaratan kompetensi untuk melakukan audit dan sertifikasi sistem manajemen kepatuhan
13.	03-05, Lembaga Penilaian	Penilaian kesesuaian – Persyaratan lembaga

No	Komite Teknis	Judul
	Kesesuaian	penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen – Bagian 14: Persyaratan kompetensi untuk melakukan audit dan sertifikasi sistem manajemen untuk arsip
14.	03-05, Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penilaian Kesesuaian – Petunjuk praktik yang baik
15.	03-09, Manajemen Pariwisata	Usaha taman rekreasi
16.	03-09, Manajemen Pariwisata	Usaha kafe
17.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko – Kosakata
18.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko perjalanan – Panduan untuk organisasi
19.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko – Pedoman penggunaan ISO 31000 dalam sistem manajemen
20.	03-12, Lingkungan Bermain dan Belajar Untuk Anak dan Keluarga	Standardisasi Lembaga Layanan Ruang Bermain Anak (RBA)
21.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Jaring kontrol horizontal
22.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Survei batimetri menggunakan <i>singlebeam Echosounder</i> dan <i>multibeam Echosounder</i>
23.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Pengolahan data geospasial skala besar hasil akuisisi wahana udara nirawak – Bagian 2: Berbasis LIDAR (<i>Light Detection and Ranging</i>)
24.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Pengalamatan – Bagian 3: Kualitas data alamat
25.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Pemetaan tanah detail skala 1:10.000 mendukung pertanian presisi
26.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Penyusunan peta sebaran dan jenis infrastruktur panen air
27.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Pemanfaatan Citra Satelit <i>Synthetic Aperture Radar</i> (SAR) Sentinel-1 untuk produksi padi nasional
28.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Kerangka kerja dalam mengidentifikasi pengembangan kosakata untuk penerapan nanoteknologi dalam perawatan kesehatan semua manusia
29.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Kompilasi dan penjelasan metode penyaringan toksikologi untuk material nano dimanufaktur
30.	07-03, Nanoteknologi	Penggunaan spektroskopi absorpsi UV-Vis dalam karakterisasi titik kuantum koloidal kadmium kalsogenida
31.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Karakterisasi tabung nano karbon berdinding banyak – Faktor bentuk

No	Komite Teknis	Judul
		mesoskopik
32.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Evaluasi risiko material nano
33.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Karakterisasi kristal nano selulosa
34.	07-03, Nanoteknologi	Nanoteknologi – Pertimbangan untuk pengembangan nomenklatur kimia pada objek nano yang dipilih
35.	07-04, Teknologi <i>Fine Bubble</i>	Teknologi gelembung halus – Prinsip umum penggunaan di akuakultur
36.	07-04, Teknologi <i>Fine Bubble</i>	Teknologi gelembung halus – Karakterisasi gelembung mikro Bagian 1: evaluasi dari indeks ukuran secara off-line
37.	07-04, Teknologi <i>Fine Bubble</i>	Teknologi gelembung halus – Prinsip umum untuk penggunaan dan pengukuran gelembung halus – Bagian 3: Metode produksi gelembung halus
38.	07-04, Teknologi <i>Fine Bubble</i>	Teknologi gelembung halus – Aplikasi pengolahan air Bagian 1: metode uji untuk mengevaluasi sistem pembangkit air gelembung halus ozon dengan dekolorisasi methylene blue
39.	11-03, Alat Kesehatan Elektromedik	Persyaratan mutu dan metode uji untuk alat penyimpan dan pembawa vaksin
40.	11-03, Alat Kesehatan Elektromedik	Peralatan elektromedik – Bagian 2 – 25: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial elektrokardiograf
41.	11-03, Alat Kesehatan Elektromedik	Peralatan elektromedik – Bagian 2 – 46: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial meja operasi
42.	11-04, <i>Invitro Diagnostic Test System</i>	Alat kesehatan diagnostik in vitro – Wadah sekali pakai untuk pengumpulan spesimen dari manusia selain spesimen darah
43.	11-04, <i>Invitro Diagnostic Test System</i>	Alat kesehatan diagnostik in vitro – Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat – Bagian 2: Validasi dan verifikasi
44.	11-04, <i>Invitro Diagnostic Test System</i>	Alat kesehatan diagnostik in vitro – Pengujian molekuler multipleks untuk asam nukleat – Bagian 1: Terminologi dan persyaratan umum untuk evaluasi kualitas asam nukleat
45.	11-05, Peralatan Kesehatan Berbasis IPTEK Nuklir	Sterilisasi produk perawatan kesehatan – Radiasi – Bagian 3: Pedoman untuk aspek dosimetri dari pengembangan, validasi dan kendali rutin
46.	11-06, Kontrasepsi	Kondom karet untuk uji klinis – Pengukuran sifat fisik
47.	11-06, Kontrasepsi	Pelumas tambahan untuk lateks karet alam pria kondom – Efek pada kekuatan kondom
48.	11-07, Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik ophthalmic – Lensa kaca jadi yang belum dipotong – Bagian 4: Spesifikasi dan metode pengujian untuk lapisan anti-pantulan

No	Komite Teknis	Judul
49.	11-07, Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik ophthalmic – Lensa kaca jadi yang belum dipotong – Bagian 3: Spesifikasi transmisi dan metode pengujian
50.	11-07, Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik dan instrumen optik – Ophthalmology – Skala dial bertingkat
51.	11-07, Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik dan instrumen optik – Panjang gelombang referensi
52.	11-07, Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik ophthalmic – Lensa kaca – Persyaratan dasar untuk lensa jadi yang belum dipotong
53.	11-08, Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Aparatus volumetrik yang dioperasikan dengan piston – Bagian 6: Metode gravimetri untuk penentuan kesalahan pengukuran
54.	11-08, Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Gelas laboratorium dan barang plastik – Instrumen volumetrik – Metode pengujian kapasitas dan penggunaan
55.	11-08, Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	<i>Laminar air flow</i>
56.	11-09, Alat kesehatan non elektromedik	Sistem kateter untuk aplikasi neuraksial – Kateter dan aksesoris steril dan sekali pakai
57.	11-09, Alat kesehatan non elektromedik	Kateter drainase steril dan perangkat aksesoris untuk sekali pakai
58.	11-09, Alat kesehatan non elektromedik	Implan untuk pembedahan – Kebersihan implan ortopedi – Persyaratan umum
59.	11-09, Alat kesehatan non elektromedik	Implan untuk operasi – Prinsip penting keselamatan dan kinerja
60.	11-10, Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	Alat kesehatan – Panduan penerapan ISO 14971
61.	11-11, Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Disinfektan kimia dan antiseptik – Uji kuantitatif suspensi untuk evaluasi aktivitas fungisidal atau yeastisidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan – Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1)
62.	11-11, Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Disinfektan kimia dan antiseptik – Uji kuantitatif suspensi untuk evaluasi aktivitas bakterisidal pada disinfektan kimia dan antiseptik yang digunakan dalam bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan – Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1)
63.	11-11, Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Disinfektan kimia dan antiseptik – Uji kuantitatif suspensi untuk evaluasi aktivitas fungisidal atau yeastisidal di bidang medis – Metode uji dan persyaratan (fase 2, langkah 1)
64.	11-12, Kedokteran Gigi	Kuret periodontal, scaler gigi, dan ekskavator – Bagian 3: Scaler gigi – tipe-H
65.	11-12, Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi – Kuret periodontal, scaler gigi dan ekskavator – Bagian 2: Kuret periodontal



No	Komite Teknis	Judul
		tipe Gr
66.	11-12, Kedokteran Gigi	Kuret periodontal, scaler gigi, dan ekskavator – Bagian 1: Persyaratan umum
67.	11-12, Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi – Kuret periodontal, skaler gigi, dan ekskavator – Bagian 5: Jacquette scaler
68.	11-12, Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi – Unit gigi stasioner dan kursi pasien gigi – Bagian 2: Sistem udara, air, hisap, dan air limbah
69.	11-12, Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi – Unit gigi stasioner dan kursi pasien gigi – Bagian 1: Persyaratan umum
70.	11-13, Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	<i>Washer-disinfectors</i> – Bagian 5: Persyaratan kinerja dan kriteria metode pengujian untuk menunjukkan efikasi pembersihan
71.	11-13, Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Pemrosesan produk pelayanan kesehatan – Informasi yang disediakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan – Bagian 2: Alat kesehatan non kritis
72.	11-13, Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Pemrosesan produk pelayanan kesehatan – Informasi yang disediakan oleh produsen alat kesehatan untuk pemrosesan alat kesehatan – Bagian 1: Alat kesehatan kritis dan semi kritis
73.	11-14, Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Produk bantuan untuk berjalan yang dimanipulasi oleh satu tangan – Persyaratan dan metode pengujian – Bagian 1: Kruk siku
74.	11-14, Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Alat bantu jalan yang dimanipulasi oleh kedua tangan – Persyaratan dan metode pengujian – Bagian 3: Meja berjalan
75.	11-14, Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Kursi Roda – Bagian 1: Penentuan stabilitas statis
76.	11-14, Alat Bantu Penyandang Disabilitas	Kursi Roda – Bagian 2: Penentuan stabilitas dinamis kursi roda bertenaga listrik
77.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Perangkat pengukur aliran (<i>flowmeter</i>) untuk sambungan ke unit terminal sistem jalur pipa gas medik.
78.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Peralatan elektromedis – Bagian 2-69: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan konsentrator oksigen
79.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Peralatan listrik medis – Bagian 2-67: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja penting peralatan oksigen conservation
80.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Tabung silinder gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa kelim yang dapat diisi ulang – Bagian 3: Tabung dan silinder baja yang dinormalisasi
81.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Tabung silinder gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa kelim yang dapat diisi ulang – Bagian 2: Silinder dan tabung baja yang di-quenching dan

No	Komite Teknis	Judul
		ditemper dengan kekuatan tarik lebih besar dari atau sama dengan 1.100 MPa
82.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Tabung gas – Desain, konstruksi, dan pengujian tabung dan silinder gas baja tanpa sambungan (seamless) yang dapat diisi ulang – Bagian 1: Silinder dan tabung baja yang di-quench dan ditemper berkekuatan tarik kurang dari 1.100 MPa
83.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Regulator tekanan untuk penggunaan dengan gas medik – Bagian 1: Regulator tekanan dan regulator tekanan dengan perangkat pengukur aliran (<i>flowmeter</i>)
84.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Regulator tekanan untuk penggunaan dengan gas medik – Bagian 3: Regulator tekanan terintegrasi dengan katup silinder (<i>valves with integrated pressure regulators – VIPR</i>)
85.	11-15, Peralatan Gas Medis dan Perlengkapannya	Regulator tekanan untuk penggunaan dengan gas medis – Bagian 4: Regulator tekanan rendah
86.	13-01, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode pemeriksaan stress kerja dengan menggunakan alat <i>Heart Rate Variability</i> (HRV)
87.	13-01, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Teknik penentuan titik pengambilan sampel udara di tempat kerja
88.	13-01, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode pengujian ketel uap
89.	13-02, Keselamatan Pemanfaat Tenaga Listrik	Persyaratan khusus – Rantai cahaya Luminaires – Bagian 2-20: Particular requirements – Lighting chains
90.	13-02, Keselamatan Pemanfaat Tenaga Listrik	Persyaratan khusus – Tali cahaya luminaires – Bagian 2-21: Particular requirements – Rope lights
91.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Proteksi Kebakaran – Sistem pemadam api berbasis busa – Bagian 2: Peralatan untuk busa ekspansi rendah
92.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Proteksi Kebakaran – Sistem pemadam api berbasis busa – Bagian 3: Peralatan untuk busa ekspansi sedang
93.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Proteksi kebakaran – Sistem pemadam api berbasis busa – Bagian 4: Peralatan untuk busa ekspansi tinggi
94.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Proteksi kebakaran – Sistem pemadam api berbasis busa – Bagian 6: Sistem busa dengan udara bertekanan terpasang pada kendaraan
95.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Pengaman di jalan pertambangan
96.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral	Penyelidikan kecelakaan tambang dan kejadian berbahaya di pertambangan

No	Komite Teknis	Judul
	dan Batubara	
97.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Rambu-rambu jalan pertambangan
98.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Demarkasi di area pertambangan
99.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Baku tingkat getaran peledakan pada kegiatan tambang terbuka terhadap bangunan
100.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Baku tingkat kebisingan pada kegiatan pertambangan terhadap lingkungan
101.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Prosedur penanganan peledakan tidur
102.	13-06, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Mineral dan Batubara	Manajemen tanggap siaga untuk keadaan darurat di kegiatan usaha pertambangan
103.	13-08, Penanggulangan bencana	Keamanan dan ketahanan – Pedoman untuk menjadi tuan rumah dan mengorganisir acara di seluruh kota atau regional
104.	13-08, Penanggulangan bencana	Jalur dan rambu evakuasi gunungapi
105.	13-08, Penanggulangan bencana	Sistem peringatan dini gunungapi berbasis masyarakat
106.	13-09, Biosafety dan Biosecurity	Sarung tangan medis untuk penggunaan tunggal - Bagian 2: Persyaratan dan pengujian untuk sifat fisik
107.	13-09, Biosafety dan Biosecurity	Sarung tangan medis sekali pakai – Bagian 3: Persyaratan dan pengujian untuk evaluasi biologis
108.	13-09, Biosafety dan Biosecurity	Sarung tangan medis sekali pakai – Bagian 4: Persyaratan dan pengujian penentuan masa kedaluwarsa
109.	13-12, Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian visibilitas tinggi – Metode uji dan persyaratan
110.	13-12, Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian pelindung – Perlindungan terhadap api – Bahan, rakitan bahan, dan pakaian penyebaran api terbatas
111.	13-12, Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian pelindung – Pakaian untuk melindungi dari panas dan api – Persyaratan kinerja minimum
112.	13-12, Alat Pelindung Diri	Pakaian pelindung untuk digunakan dalam

No	Komite Teknis	Judul
	dan Alat Pelindung Kerja	pengelasan dan proses yang terkait
113.	13-14, Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Panduan restorasi ekosistem dan pengukuran efektivitasnya
114.	13-14, Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Metode valuasi keanekaragaman hayati
115.	13-14, Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Metode penilaian jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity)
116.	13-14, Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Penilaian pengelolaan jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity)
117.	13-14, Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)	Panduan konservasi tanah dan air untuk penanggulangan degradasi lahan
118.	13-15, Perubahan Iklim	Standar valuasi kerugian kebakaran hutan dan lahan
119.	13-15, Perubahan Iklim	Standar daerah berketahanan iklim
120.	13-15, Perubahan Iklim	Peralatan kehutanan: Alat pemadam kebakaran hutan – Tangki air lipat (<i>collapsible tank</i>) – Spesifikasi Teknis
121.	13-15, Perubahan Iklim	Alat pemadam kebakaran hutan – Suntikan gambut (<i>peat injector</i>) – Spesifikasi teknis
122.	13-15, Perubahan Iklim	Peralatan kehutanan: Alat pemadam kebakaran hutan – Pompa punggung (<i>backpack pump</i>) – Unjuk kerja
123.	13-15, Perubahan Iklim	Peralatan kehutanan: Alat pemadam kebakaran hutan – Kepyok/pemukul api – Spesifikasi teknis
124.	17-01, Pengukuran Radiasi	Praktik dosimetri pada fasilitas berkas elektron untuk pemrosesan dengan radiasi pada energi antara 300 keV sampai dengan 25 MeV
125.	17-01, Pengukuran Radiasi	Praktik dosimetri pada fasilitas berkas elektron untuk pemrosesan dengan radiasi pada energi antara 80 keV sampai dengan 300 keV
126.	17-01, Pengukuran Radiasi	Mutu air – Pengukuran aktivitas beta total dalam air tawar – Metode sumber tebal
127.	17-01, Pengukuran Radiasi	Pengukuran radioaktivitas – Radionuklida pancaran alfa, beta dan foton – Spesifikasi standar acuan pengukuran untuk kalibrasi monitor kontaminasi permukaan
128.	17-01, Pengukuran Radiasi	Instrumentasi proteksi radiasi – Format data pada instrumen radiasi yang digunakan dalam deteksi perpindahan tidak sah bahan radioaktif
129.	17-01, Pengukuran Radiasi	Instrumentasi proteksi radiasi – Peralatan yang terpasang atau portabel untuk mengukur radiasi foton untuk pemantauan lingkungan
130.	17-02, Pengukuran Aliran Fluida dan Motor Bakar	Meter air untuk air sejuk portabel dan air hangat – Bagian 2: Metode uji
131.	17-04, Standar Dasar	Spesifikasi produk geometris (GPS) – Peralatan pengukuran dimensi – Bagian 1: Desain dan karakteristik metrologi jangka sorong
132.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 2: Matematika

No	Komite Teknis	Judul
133.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 3: Ruang dan waktu
134.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 4: Mekanika
135.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 7: Cahaya dan radiasi
136.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 8: Akustika
137.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 9: Kimia fisik dan fisika molekuler
138.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 11: Bilangan karakteristik
139.	17-04, Standar Dasar	Besaran dan satuan – Bagian 12: Fisika zat padat
140.	17-04, Standar Dasar	Akurasi (ketepatan dan presisi) dari metode dan hasil pengukuran – Bagian 2: Metode dasar untuk penentuan keterulangan dan reproduksibilitas dari metode pengukuran baku
141.	17-04, Standar Dasar	Akurasi (ketepatan dan presisi) dari metode dan hasil pengukuran – Bagian 4: Metode dasar untuk penentuan ketepatan dari metode pengukuran baku
142.	17-04, Standar Dasar	Spesifikasi produk geometris (GPS) – Peralatan pengukuran dimensi: Mikrometer untuk pengukuran eksternal – Desain dan karakteristik metrologi
143.	19-01, Uji Tak Rusak	Uji tak rusak – Kualifikasi dan sertifikasi personel UTR
144.	19-02, Pengujian Mekanik	Bahan logam – Kalibrasi dan verifikasi mesin uji uniaksial statis – Bagian 1: Mesin uji tarik/kompresi – Kalibrasi dan verifikasi sistem pengukuran gaya
145.	19-02, Pengujian Mekanik	Bahan logam – Kalibrasi instrumen pembuktian gaya yang digunakan untuk verifikasi mesin uji uniaksial
146.	19-05, Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk mendeteksi <i>Cronobacter</i> spp.
147.	19-05, Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai makanan – Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi <i>Listeria monocytogenes</i> dan <i>Listeria</i> spp. – Bagian 1: Metode deteksi
148.	19-05, Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 3: Aturan khusus untuk penyiapan ikan dan produk perikanan
149.	19-05, Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 4: Aturan khusus untuk penyiapan aneka

No	Komite Teknis	Judul
		produk
150.	19-05, Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai makanan – Penyiapan contoh uji, suspensi awal, dan pengenceran desimal untuk pengujian mikrobiologi – Bagian 5: Aturan khusus untuk penyiapan susu dan produk susu
151.	19-06, Metode Pengujian Kimia Pangan	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar abu tidak larut asam
152.	19-06, Metode Pengujian Kimia Pangan	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar abu total
153.	19-06, Metode Pengujian Kimia Pangan	Rempah dan bumbu – Penentuan kadar benda asing (<i>extraneous matter and foreign matter content</i>)
154.	19-07, Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Identifikasi molekuler sumber daya genetik pertanian
155.	19-07, Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Analisis biomarker molekuler – Deteksi bahan turunan hewan pada bahan pangan dan bahan pakan menggunakan real-time PCR – Bagian 1: Metode deteksi DNA sapi
156.	19-07, Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Analisis biomarker molekuler – Deteksi bahan turunan hewan pada bahan pangan dan bahan pakan menggunakan real-time PCR – Bagian 4: Metode deteksi DNA ayam
157.	19-07, Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Analisis biomarker molekuler – Kosakata untuk metode analisis biomarker molekuler di pertanian dan produksi pangan
158.	21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	Termometer
159.	21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	Regulator kompor DME
160.	21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	Motor bakar penyalan kompresi gerak bolak-balik untuk kegunaan umum – Spesifikasi, unjuk kerja, dan metode uji
161.	21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	Mesin sangrai kopi dan kakao tipe silinder datar berputar, Syarat mutu dan cara uji
162.	21-01, Permesinan dan Produk Permesinan	Sistem Buangan Sisa Gas Anestesi
163.	25-01, Sistem Otomasi Industri	Kondisi pengujian untuk machining centres – Bagian 3: Pengujian geometrik untuk mesin dengan head universal yang dapat diindeks integral atau kontinu (sumbu-Z vertikal)
164.	25-01, Sistem Otomasi Industri	Kondisi pengujian untuk machining centres – Bagian 5: Akurasi dan pengulangan posisi work-holding pallets
165.	25-01, Sistem Otomasi Industri	Kondisi pengujian untuk machining centres – Bagian 9: Evaluasi waktu pengoperasian penggantian pahat dan penggantian palet
166.	25-01, Sistem Otomasi Industri	Kondisi pengujian untuk mesin bubut dan turning centres yang dikontrol secara numerik –

No	Komite Teknis	Judul
		Bagian 3: Uji geometrik untuk mesin dengan workholding spindle vertikal terbalik
167.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Keselamatan kekritisasi nuklir – Pelatihan keselamatan kekritisasi nuklir untuk operasi
168.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Energi nuklir – Bahan fisil – Prinsip keselamatan kritis dalam penyimpanan, penanganan, dan pemrosesan
169.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	PLTN – Sistem instrumentasi, kendali dan daya listrik – Persyaratan keamanan siber
170.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Pedoman Penentuan Tapak Reaktor Nuklir
171.	27-03, Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	Spesifikasi Turbin Crossflow PLTMH Kelas C dan D
172.	27-03, Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	Panduan Pra-Studi Kelayakan dan Studi Kelayakan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH)
173.	27-04, Bioenergi Cair	Penentuan kadar biodiesel (EMAL/FAME) dalam campurannya dengan minyak solar – Bagian 1: Metode spektrometri inframerah pertengahan
174.	27-04, Bioenergi Cair	Bensin sawit
175.	27-04, Bioenergi Cair	Bensin nabati/bensin biohidrokarbon
176.	27-05, Panas Bumi	Identitas sumur panas bumi
177.	27-05, Panas Bumi	Stimulasi sumur panas bumi
178.	27-06, Konservasi Energi	Sistem manajemen energi - Panduan tahapan implementasi
179.	27-06, Konservasi Energi	Efisiensi energi dan perhitungan penghematan untuk negara, wilayah, dan kota
180.	27-06, Konservasi Energi	Aturan teknis umum untuk pengukuran, perhitungan, dan verifikasi penghematan energi proyek
181.	27-07, Sistem Refrigeran	Alat penukar kalor – Kumparan pendingin udara dan pemanas udara sirkulasi paksa – Prosedur pengujian untuk menetapkan kinerja
182.	27-07, Sistem Refrigeran	Kualitas udara di dalam ruangan berpendingin untuk hunian
183.	27-08, Energi Surya	Gawai Fotovoltaik – Bagian 8: Petunjuk pengukuran respons spektral gawai fotovoltaik
184.	27-08, Energi Surya	Sistem pembangkit listrik tenaga surya – Persyaratan dan metode uji EMC untuk peralatan konversi daya
185.	27-08, Energi Surya	Rekomendasi untuk sistem energi terbarukan dan hibrida untuk elektrifikasi pedesaan – Bagian 7-4: Generator – Integrasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan pembangkit lain dalam sistem pembangkit listrik hibrida
186.	27-09, Energi Angin	Sistem pembangkit listrik tenaga bayu – Bagian 2: Turbin angin skala kecil
187.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	RDF untuk Industri

No	Komite Teknis	Judul
188.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Biometana untuk bahan bakar
189.	29-02, Perlengkapan dan Sistem Proteksi Listrik	Persyaratan umum untuk gawai deteksi gangguan busur listrik
190.	29-05, Transformator	Keselamatan transformator, reaktor, unit suplai daya dan kombinasinya – Bagian 1: Ketentuan umum dan pengujian
191.	29-07, Kabel dan Konduktor Listrik	Kabel daya bawah laut dengan insulasi ekstrusi dan aksesorinya untuk tegangan pengenalan dari 6 kV ($U_m = 7,2$ kV) hingga 60 kV ($U_m = 72,5$ kV) – Metode dan persyaratan pengujian
192.	29-07, Kabel dan Konduktor Listrik	Kabel listrik untuk sistem fotovoltaiik
193.	31-01, Elektronika Untuk Keperluan Rumah Tangga	Piranti listrik rumah tangga dan sejenis – Keselamatan – Bagian 2-3: Persyaratan khusus untuk setrika listrik
194.	31-01, Elektronika Untuk Keperluan Rumah Tangga	Peranti listrik rumah tangga dan sejenisnya – Keselamatan – Bagian 2-74: Persyaratan khusus untuk pemanas rendam portabel
195.	33-02, Telekomunikasi	Teknologi Informasi – Telekomunikasi dan pertukaran informasi di antara sistem – <i>Near Field Communication Interface and Protocol</i> (NFCIP-2);
196.	33-02, Telekomunikasi	Kabel serat optik - Bagian 2: <i>Single mode</i> berkonstruksi <i>loose tube</i> untuk aplikasi kabel dalam pipa (<i>duct cable</i>)
197.	33-02, Telekomunikasi	Kabel serat optik - Bagian 3: <i>Single mode</i> berkonstruksi <i>loose tube</i> untuk aplikasi kabel udara figur 8
198.	33-02, Telekomunikasi	Kabel serat optik - Bagian 4: <i>Single mode</i> berkonstruksi <i>loose tube</i> untuk aplikasi kabel udara tanpa kawat baja sebagai penggantung (<i>ADSS/ All Dielectric Self Supporting Cable</i>)
199.	33-02, Telekomunikasi	Kabel serat optik - Bagian 6: <i>Single mode</i> berkonstruksi <i>single core per loose tube</i> (SCPT) untuk aplikasi kabel udara figur 8
200.	33-02, Telekomunikasi	Kabel serat optik - Bagian 7: <i>Single mode</i> untuk aplikasi kabel udara menuju ke pelanggan dengan atau tanpa konektor
201.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Manajemen aset TI – Bagian 1: Sistem manajemen aset TI – Persyaratan
202.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Manajemen aset TI – Bagian 5: Sistem manajemen aset TI – Gambaran umum dan kosakata
203.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Pengujian perangkat lunak – Bagian 1 – Konsep umum
204.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Pengujian perangkat lunak – Bagian 2 – Proses

No	Komite Teknis	Judul
		uji
205.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Pengujian perangkat lunak – Bagian 3 – Dokumen pengujian
206.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Pengujian perangkat lunak – Bagian 4 – Teknik pengujian
207.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa perangkat lunak dan sistem – Pengujian perangkat lunak – Bagian 6 – Panduan penggunaan ISO/IEC/IEEE 29119 (semua bagian) dalam proyek <i>agile</i>
208.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 2: Manajemen pusat data
209.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Kosakata – Bagian 37: Biometrik
210.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Kode representasi jenis kelamin manusia
211.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Tata kelola TI – Implikasi tata kelola penggunaan kecerdasan artifisial oleh organisasi
212.	35-01, Teknologi Informasi	Tata kelola teknologi informasi – Pedoman untuk standar berbasis prinsip dalam tata kelola teknologi informasi
213.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Proses siklus hidup pengalihdayaan layanan proses bisnis berbasis TI (PPB-LTI) – Bagian 3: Kerangka Kerja Pengukuran (KKP) dan Model Maturitas Organisasi (MMO) – Amendemen 1
214.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 5: Panduan implementasi untuk ISO/IEC 20000-1
215.	35-01, Teknologi Informasi	Kerangka kerja untuk sistem kecerdasan artifisial menggunakan pembelajaran mesin
216.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Kecerdasan artifisial – Konsep dan terminologi kecerdasan artifisial
217.	35-02, Komunikasi Digital	Tata letak papan tombol aksara nusantara
218.	35-02, Komunikasi Digital	Fon (font) aksara nusantara
219.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Keamanan teknik – Manajemen kunci – Bagian 1: Kerangka
220.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Keamanan teknik – Manajemen kunci – Bagian 2: Mekanisme menggunakan teknik simetris
221.	35-04, Keamanan	Keamanan informasi – Manajemen kunci –

No	Komite Teknis	Judul
	Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Bagian 3: Mekanisme menggunakan teknik asimetris
222.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 4: Mekanisme berdasarkan rahasia yang lemah
223.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi – Manajemen kunci – Bagian 5: Kelompok manajemen kunci
224.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Manajemen kunci – Bagian 6: Derivasi kunci
225.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Manajemen kunci – Bagian 7: Pertukaran kunci terautentikasi berbasis <i>cross-domain password</i>
226.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Keamanan aplikasi – Bagian 3: Proses manajemen keamanan
227.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan aplikasi – Bagian 5: Protokol dan keamanan aplikasi mengontrol struktur data
228.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Keamanan aplikasi – Bagian 5-1: Protokol dan keamanan aplikasi mengontrol struktur data, skema <i>XML</i>
229.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Keamanan aplikasi – Bagian 7: Kerangka kerja prediksi jaminan
230.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok – Bagian 1: Gambaran umum dan konsep
231.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok – Bagian 2: Persyaratan
232.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Keamanan informasi untuk hubungan pemasok – Bagian 4: Pedoman keamanan layanan <i>cloud</i>
233.	35-04, Keamanan	Teknologi informasi – Teknik keamanan –

No	Komite Teknis	Judul
	Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Kerangka kerja keyakinan keamanan – Bagian 2: Analisis
234.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Konsep dan perubahan baru dalam ISO/IEC 15408:2022 dan ISO/IEC 18045:2022
235.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Panduan implementasi terintegrasi SNI ISO/IEC 27001 dan SNI ISO/IEC 20000-1
236.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Penerapan sektor spesifik dari ISO/IEC 27001 – Persyaratan
237.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Pedoman audit sistem manajemen keamanan informasi
238.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Pemberitahuan dan persetujuan privasi <i>online</i>
239.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kode praktik untuk proteksi informasi pengidentifikasi personal
240.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja arsitektur privasi
241.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi – Keamanan siber dan perlindungan privasi – Pedoman penghapusan informasi pengidentifikasi personal
242.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri – Bagian 2-3: Manajemen tambalan di lingkungan IACS
243.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri – Bagian 2-4: Persyaratan program keamanan untuk penyedia layanan sistem kontrol dan automasi industri (<i>Industrial Automation and Control Systems</i> – IACS)
244.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Jaringan komunikasi industri – Keamanan sistem dan jaringan – Bagian 3-1: Teknologi keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri
245.	35-04, Keamanan	Jaringan komunikasi industri – Keamanan

No	Komite Teknis	Judul
	Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	sistem dan jaringan – Bagian 3-3: Persyaratan keamanan sistem dan level keamanan
246.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri – bagian 3-2: Penilaian risiko keamanan untuk desain sistem
247.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri – Bagian 4-1: Persyaratan siklus pengembangan produk yang aman.
248.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan untuk sistem kontrol dan automasi industri – Bagian 4-2: Persyaratan keamanan teknis untuk komponen IACS
249.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknik keamanan – Ekstensi dari ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002 untuk manajemen informasi privasi – Persyaratan dan pedoman
250.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Pengujian kesesuaian algoritma kriptografi dan mekanisme keamanan
251.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Panduan untuk produksi profil perlindungan dan target keamanan
252.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja jaminan keamanan – Bagian 1 – Pengenalan dan konsep
253.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber, perlindungan privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan teknologi informasi – Bagian 4: Kerangka kerja untuk spesifikasi metode dan kegiatan evaluasi
254.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi – Bagian 1: Pengantar dan model umum
255.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi – Bagian 2: Komponen fungsional keamanan
256.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi – Bagian 3: Komponen jaminan keamanan
257.	35-04, Keamanan	Teknologi informasi – Teknik keamanan –

No	Komite Teknis	Judul
	Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Panduan manajemen keamanan informasi berdasarkan SNI ISO/IEC 27002 untuk sistem kendali proses spesifik industri utilitas energi
258.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknis sekuriti – Kode praktik untuk proteksi PII dalam <i>cloud</i> publik yang bertindak sebagai PII <i>prosesor</i>
259.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Tata kelola keamanan informasi
260.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Pedoman untuk asesmen kontrol keamanan informasi
261.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Bagian 5: Pra-definisi paket persyaratan keamanan
262.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber dan perlindungan privasi – Kriteria evaluasi untuk keamanan TI – Metodologi untuk evaluasi keamanan TI
263.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Panduan untuk mengembangkan fungsi persyaratan keamanan dan privasi berdasarkan ISO/IEC 15408
264.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Jaringan Komunikasi Industri – Keamanan jaringan dan sistem – Bagian 1-1: Terminologi, konsep dan model
265.	35-04, Keamanan Informasi, Keamanan Siber, dan Perlindungan Privasi	Jaringan Komunikasi Industri – Keamanan Jaringan dan Sistem – Bagian 2-1: Menetapkan program kontrol sistem dan otomasi industri
266.	35-05, Internet Untuk Segala	Kerangka IoT waktu nyata
267.	35-05, Internet Untuk Segala	Internet untuk Segala (IoT) - Komputasi tepi
268.	35-05, Internet Untuk Segala	Internet untuk Segala (IoT) - Persyaratan kompatibilitas dan model untuk perangkat di sistem <i>IoT</i> industri
269.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 1: Pengamat kolorimetrik standar CIE
270.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 2: Iluminan standar CIE
271.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 3: Nilai tristimulus CIE
272.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 4: Ruang warna $L^*a^*b^*$ CIE 1976
273.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 5: Diagram skala

No	Komite Teknis	Judul
		kromatisitas seragam u', v' dan ruang warna L*u*v* CIE 1976
274.	37-01, Teknologi Grafika	Kolorimetri – Bagian 6: Rumus perbedaan warna CIEDE2000
275.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Panduan untuk penulis skema – Templat untuk manajemen mutu warna
276.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Manajemen proses cetak sekuriti
277.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Pengendalian proses untuk produksi separasi warna halftone, proof dan cetak produksi – Bagian 8: Proses cetak validasi langsung dari data digital
278.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Persyaratan keselamatan untuk sistem dan peralatan teknologi grafika – Bagian 1: Persyaratan umum
279.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Cetakan dan tinta cetak – Asesmen ketahanan pudar terhadap cahaya dengan menggunakan cahaya busur listrik xenon terfilter
280.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Persiapan laboratoris untuk uji cetak – Bagian 2: Tinta cetak likuid
281.	37-01, Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Persiapan laboratoris untuk uji cetak – Bagian 3: Tinta cetak saring
282.	39-01, Perhiasan	Perhiasan pengambilan contoh uji alloy logam mulia dalam perhiasan dan produk terkait
283.	39-01, Perhiasan	Barang barang perak
284.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Filter kabin
285.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Kampas kopling kering kendaraan bermotor kategori M, N dan O
286.	43-02, Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik – Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik – Bagian 1: Definisi dan kondisi pengujian umum
287.	43-02, Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Kendaraan jalan raya berpengerak listrik – Spesifikasi uji untuk komponen propulsi listrik – Bagian 2: Pengujian kinerja sistem motor
288.	45-01, Sarana Perkeretaapian	Side frame bogie dan bolster
289.	45-01, Sarana Perkeretaapian	Blok rem komposit untuk sarana perkeretaapian
290.	45-01, Sarana Perkeretaapian	Kereta api, Istilah umum
291.	45-01, Sarana Perkeretaapian	<i>Rubber bonded</i> untuk perkeretaapian
292.	47-01, Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	Teknologi kapal dan kelautan – Perlengkapan tambatan dan penarik kapal – Bollard baja yang dilas untuk kapal laut

No	Komite Teknis	Judul
293.	47-01, Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	Teknologi kapal dan kelautan – Pintu baja satu daun kedap cuaca
294.	47-01, Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	Teknologi kapal dan kelautan untuk jendela sisi kotak biasa
295.	55-02, Logistik rantai pasok dan distribusi dingin	Kontainer kargo seri 1 – Spesifikasi dan pengujian – Bagian 1: Kontainer kargo umum untuk keperluan umum
296.	55-02, Logistik rantai pasok dan distribusi dingin	Kontainer kargo seri 1 – Spesifikasi dan pengujian – Bagian 2: Kontainer termal
297.	55-02, Logistik rantai pasok dan distribusi dingin	Kontainer kargo seri 1– Klasifikasi, dimensi, dan massa bruto maksimum (<i>ratings</i>)
298.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil - Kain rajut untuk pakaian dalam pria
299.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain rajut untuk pakaian renang
300.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun untuk jaket
301.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain rajut untuk pakaian olah raga
302.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain boneka
303.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun dilapisi tahan air untuk pakaian dan keperluan lainnya
304.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – kain lapis (<i>interlining</i>)
305.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun untuk gaun dan blus
306.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain mori voaliasima
307.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain mori biru
308.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain mori prima
309.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain mori primissima
310.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain georgette polyester 100%
311.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain tenun untuk tenda
312.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Persyaratan zat warna azo, kadar formaldehida dan kadar logam terekstraksi pada kain
313.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain tenun untuk setelan (<i>suiting</i>)
314.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Efek fisiologis – Pengukuran ketahanan termal dan uap air dalam kondisi keadaan stabil (tes pelat panas yang dijaga berkeringat)

No	Komite Teknis	Judul
315.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Ukuran kaus kaki
316.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain kanvas kapas
317.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain flannel bukan wol
318.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain denim kapas 100%
319.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun kapas, rayon atau campurannya untuk sepatu
320.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain korduroy kapas
321.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kerudung
322.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain untuk pakaian tidur
323.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun untuk kemeja
324.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain tenun untuk celana anak-anak
325.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain rajut pakan untuk blus dan kemeja
326.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Kulit – Krust krom penuh bagian atas alas kaki – Spesifikasi dan metode uji
327.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Alas kaki – Metode uji untuk sol luar – Kekuatan sobek
328.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Alas kaki – Metode uji untuk sol luar – Ketahanan abrasi
329.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Pengujian elastik untuk alas kaki
330.	65-01, Pengelolaan Hutan	Penanganan benih dan bibit bakau (mangrove)
331.	65-02, Hasil Hutan Bukan Kayu	Nyamplung sebagai bahan baku biodiesel
332.	65-02, Hasil Hutan Bukan Kayu	Kokon segar jenis bombyx mori L
333.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pembentuk pelet pakan ternak proses basah (pellettizer) – Unjuk kerja dan cara uji
334.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengupas kulit buah kopi basah tipe silinder ganda horizontal – Unjuk kerja dan metode uji
335.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengering pupuk organik granul tipe silinder putar (rotary dryer) – Syarat mutu dan metoda uji
336.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Tungku sekam tipe siklonik untuk pengering produk pertanian – Syarat mutu dan metode uji
337.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Pompa air sentrifugal tekanan tinggi untuk Irigasi - Syarat mutu dan metode uji
338.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin sortasi biji kopi dan kakao tipe meja getar – Unjuk kerja dan metode uji

No	Komite Teknis	Judul
339.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin penepung pangan dan pakan ternak tipe piringan (diskmill) – Unjuk kerja dan metode uji
340.	65-05, Produk Perikanan	Ikan, krustasea, ekinodermata, moluska asin kering
341.	65-05, Produk Perikanan	Bakso ikan
342.	65-05, Produk Perikanan	Daging rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) pasteurisasi dalam kaleng
343.	65-05, Produk Perikanan	Cephalopoda beku
344.	65-05, Produk Perikanan	Telur ikan terbang kering
345.	65-05, Produk Perikanan	Amplang ikan
346.	65-05, Produk Perikanan	Keumamah
347.	65-05, Produk Perikanan	Ikan bandeng dalam kemasan kaleng
348.	65-06, Produk Kimia dan Produk Agro Kimia	Pupuk NPK padat
349.	65-07, Perikanan Budidaya	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan – Bagian 4: kadar protein kasar metode Dumas
350.	65-07, Perikanan Budidaya	Pakan buatan untuk pembesaran ikan bawal bintang (<i>Trachinotus blochii</i> Lacepede)
351.	65-07, Perikanan Budidaya	Pakan buatan untuk produksi benih kerapu bebek (<i>Cromileptes altivelis</i>)
352.	65-07, Perikanan Budidaya	Pakan buatan – Bagian 8: Ikan gurami (<i>Osphronemus guramy</i> , Lac.)
353.	65-07, Perikanan Budidaya	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan – Bagian 4: Kadar protein kasar metode Kjeldahl
354.	65-07, Perikanan Budidaya	Pembesaran rajungan (<i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) Bagian 2: Di Tambak Teknologi Sederhana Plus
355.	65-07, Perikanan Budidaya	Pembesaran ikan gabus haruan (<i>Channa striata</i>) di kolam
356.	65-07, Perikanan Budidaya	Pembesaran ikan dewa (<i>Tor soro</i>)
357.	65-07, Perikanan Budidaya	Kepiting bakau (<i>Scylla</i> spp.) – Bagian 3: Produksi di tambak dengan teknologi sederhana
358.	65-07, Perikanan Budidaya	Produksi udang vaname (<i>Liopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) intensif di tambak bundar
359.	65-07, Perikanan Budidaya	Produksi ikan hias manfish (<i>Pterophyllum</i> spp.)
360.	65-07, Perikanan Budidaya	Sarana budidaya – Bak bioflok untuk budidaya ikan air tawar
361.	65-07, Perikanan Budidaya	Cara uji mikrobiologi – Metode deteksi bakteri <i>Aeromonas salmonicida</i> dengan metode polymerase chain reaction (PCR)
362.	65-07, Perikanan Budidaya	Deteksi <i>Enterocytozoon hepatopenaei</i> (EHP)-Metode Quantitative (Real-Time)-Polymerase Chain Reaction (qPCR) menggunakan <i>hydrolysis probe</i>
363.	65-07, Perikanan Budidaya	Deteksi yellow head virus (YHV) genotip 1 – Metode Quantitative (Real-Time)-Polymerase Chain Reaction (qPCR) menggunakan <i>hydrolysis</i>

No	Komite Teknis	Judul
		<i>probe</i>
364.	65-07, Perikanan Budidaya	Ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> Linnaeus, 1758) – Bagian 1: Induk
365.	65-07, Perikanan Budidaya	Ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> Linnaeus, 1758) – Bagian 2: Benih
366.	65-07, Perikanan Budidaya	Ikan kobia (<i>Rachycentron canadum</i> , Linnaeus 1766) – Bagian 4: Produksi induk
367.	65-07, Perikanan Budidaya	Ikan kobia (<i>Rachycentron canadum</i> , Linnaeus 1766) – Bagian 5: Induk
368.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Rumput laut kering
369.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Tanaman hias air kriptokorin (<i>Cryptocoryne</i> spp) – Syarat mutu dan penanganan
370.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Penyamakan kulit ikan – Proses pengolahan
371.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias diskus (<i>Symphysodon</i> sp.) – Syarat mutu dan penanganan
372.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias neon tetra (<i>Paracheirodon innesi</i>) – Syarat mutu dan penanganan
373.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan Hias Siamese algae eater – Syarat mutu dan penanganan
374.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan Hias Flying fox (<i>Epalzeorhynchus kalopterum</i>) – Syarat mutu dan penanganan
375.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan Hias Sepat Mutiara (<i>Trichopodus leerii</i>) – Syarat mutu dan penanganan
376.	65-09, Kakao	Kakao berkelanjutan dan tertelusur – Bagian 2: Persyaratan kinerja (berhubungan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan)
377.	65-09, Kakao	Kakao berkelanjutan dan tertelusur – Bagian 4: Persyaratan skema sertifikasi
378.	65-10, Kopi dan Produk Kopi	Biji kopi dan kopi sangrai – Penentuan kerapatan curah biji kopi utuh (Metode rutin)
379.	65-10, Kopi dan Produk Kopi	Biji kopi – Penentuan proporsi biji kopi rusak akibat serangga
380.	65-10, Kopi dan Produk Kopi	Biji kopi atau kopi mentah – Analisis ukuran – Pengayakan manual dan menggunakan mesin
381.	65-10, Kopi dan Produk Kopi	Biji kopi – Penentuan kadar air – Metode acuan dasar
382.	65-11, Tanaman Pangan	Standar uji adaptasi tanaman padi sawah
383.	65-11, Tanaman Pangan	Benih kedelai
384.	65-11, Tanaman Pangan	Produksi benih jagung hibrida silang tiga jalur
385.	65-11, Tanaman Pangan	Sistem pertanian organik
386.	65-12, Bambu dan Rotan	Rotan sebagai bahan baku
387.	65-12, Bambu dan Rotan	Lantai bambu – Bagian 2: Penggunaan di luar ruangan
388.	65-12, Bambu dan Rotan	Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan
389.	65-12, Bambu dan Rotan	Sistem pemilahan rotan: Persyaratan dan klasifikasi
390.	65-14, Perikanan	Metode perhitungan Gross Tonnage (GT) untuk

No	Komite Teknis	Judul
	Tangkap	kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan
391.	65-14, Perikanan Tangkap	Kapal perikanan – Metode uji mesin bensin serbaguna yang menggunakan bahan bakar minyak pada kapal penangkap ikan
392.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Jaring hela ikan berkantong
393.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Jaring hela udang berkantong
394.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Pancing ulur tuna
395.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Rawai dasar
396.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Metode uji mulur benang jaring dan mata jaring
397.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Cara menghitung berat tali
398.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Cara menghitung berat jaring
399.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Cara pengukuran mata jaring
400.	65-14, Perikanan Tangkap	Kapal penangkap ikan – Kapal berbahan kayu dengan panjang lebih dari 12 m hingga 24 m – Material dan ukuran konstruksi (scantlings)
401.	65-14, Perikanan Tangkap	Kapal penangkap ikan berbahan kayu dengan panjang hingga 12 m – Material dan ukuran konstruksi (scantlings)
402.	65-15, Hortikultura	Produksi benih sumber jeruk
403.	65-15, Hortikultura	Krisan potong
404.	65-15, Hortikultura	Produksi benih durian secara sambung dini (Mini Grafting)
405.	65-15, Hortikultura	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2)
406.	65-15, Hortikultura	Benih kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) asal stek berakar
407.	65-15, Hortikultura	Bibit alpukat pameling
408.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Kambing boerka
409.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit sapi POGASI
410.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit niaga (<i>final stock</i>) itik MASTER umur sehari (<i>meri</i>)
411.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit ayam KUB janaka agrinak umur sehari (<i>kuri</i>)
412.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit ayam KUB narayana agrinak umur sehari (<i>kuri</i>)
413.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kerbau – Bagian 1: Lumpur
414.	65-16, Bibit dan Produksi	Bibit babi – Bagian 1: Landrace

No	Komite Teknis	Judul
	Ternak	
415.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit babi – Bagian 2: Yorkshire
416.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit babi – Bagian 3: Duroc
417.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit babi – Bagian 4: Hampshire
418.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 1: Sembawa
419.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 2: Merawang
420.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 3: sensi agrinak
421.	65-17, Pakan Ternak	Pakan babi pejantan (<i>Boar Ration</i>)
422.	65-17, Pakan Ternak	Pakan babi menyusui – Bagian 2: Babi menyusui (<i>Lactating Sow Ration</i>)
423.	65-17, Pakan Ternak	Pakan babi bunting – Bagian 1: Babi bunting (<i>Pregnant Sow Ration</i>)
424.	65-17, Pakan Ternak	Pakan babi penggemukan (<i>Pig Finisher</i>)
425.	65-17, Pakan Ternak	Pakan babi pembesaran (<i>Pig Grower</i>)
426.	65-17, Pakan Ternak	Pakan anak babi sapihan (<i>Pig Starter</i>)
427.	65-17, Pakan Ternak	Pakan anak babi prasapih (<i>Pig Prestarter</i>)
428.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 1: Prestarter
429.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 2: Starter
430.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 3: Grower
431.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 4: prelayer
432.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 5: Layer
433.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging – Bagian 6: Jantan
434.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 1: Prestarter
435.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 2: Starter
436.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 3: Grower
437.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 4: PreLayer
438.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 5: Layer
439.	65-17, Pakan Ternak	Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 6: Jantan
440.	65-17, Pakan Ternak	Pakan puyuh bertelur (<i>Quail Layer</i>)
441.	65-17, Pakan Ternak	Pakan anak puyuh (<i>Quail Starter</i>)
442.	65-18, Perkebunan	Benih jarak kepyar

No	Komite Teknis	Judul
443.	65-18, Perkebunan	Kapulaga lokal
444.	65-18, Perkebunan	Benih kopi robusta
445.	65-18, Perkebunan	Benih kopi arabika
446.	65-18, Perkebunan	Teknik budidaya kelapa dalam sistem monokultur
447.	65-18, Perkebunan	Benih tebu
448.	65-18, Perkebunan	Cengkeh bukan untuk obat
449.	65-18, Perkebunan	Daun kelor (<i>moringa oleifera</i>)
450.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Standar jamu ternak
451.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Mutu karkas dan daging ayam
452.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Daging sapi/kerbau
453.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Batas maksimum residu dalam bahan makanan asal hewan
454.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kit elisa untuk deteksi penyakit rabies
455.	67-04, Makanan	Sosis daging
456.	67-04, Makanan	Kornet daging
457.	67-04, Makanan	Naget ayam
458.	67-05, Pangan Iradiasi	Pangan iradiasi – Bagian 4: Pangan olahan semi basah steril
459.	67-05, Pangan Iradiasi	Pedoman standar untuk iradiasi produk pertanian segar sebagai perlakuan fitosanitari
460.	67-05, Pangan Iradiasi	Pedoman praktik untuk iradiasi ikan dan invertebrata air yang digunakan sebagai pangan untuk kendali mikroorganisme patogen dan pembusuk
461.	67-07, Analisis Sensori	Analisis sensori – Pedoman umum untuk penerapan analisis sensori dalam pengendalian kualitas
462.	67-07, Analisis Sensori	Analisis sensori – Metodologi – Uji duo-trio
463.	67-07, Analisis Sensori	Analisis sensori – Metodologi – Uji "A" – "bukan A"
464.	67-07, Analisis Sensori	Analisis sensori – Metodologi – Pedoman umum
465.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk telur dan produk telur
466.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk transportasi pangan dalam jumlah besar dan pangan terkemas sebagian
467.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk makanan kemasan yang didinginkan dengan umur simpan yang lebih lama
468.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk pengumpulan, pengolahan dan perdagangan air mineral alami
469.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Keamanan pangan – Bagian 2: Persyaratan lembaga penyelenggara evaluasi dan sertifikasi produk, proses dan jasa, termasuk audit sistem

No	Komite Teknis	Judul
		keamanan pangan
470.	67-08, Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Keamanan pangan – Bagian 1: Persyaratan lembaga penyelenggara audit dan sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan
471.	67-09, Minuman	Air mineral
472.	71-04, Industri Kimia Organik	Silena teknis
473.	71-04, Industri Kimia Organik	Toluena teknis
474.	71-05, Minyak Atsiri	Minyak serai dapur (<i>Cymbopogon citratus</i>)
475.	71-05, Minyak Atsiri	Minyak jeruk purut (<i>Keffir lime</i>)
476.	71-05, Minyak Atsiri	Sitronelal
477.	71-05, Minyak Atsiri	Isoeugenol
478.	71-05, Minyak Atsiri	Geraniol
479.	71-06, Analisis gas	Analisis gas – Perbandingan metode untuk menentukan dan memeriksa komposisi campuran gas berdasarkan kalibrasi satu dan dua titik
480.	73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara	Istilah Teknik eksplorasi bahan galian.
481.	73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara	Penentuan parameter tingkat kemampuleda kan debu batubara pada skala laboratorium dengan tabung uji ledak tertutup volume 20 liter
482.	73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara	Penentuan potensi pembakaran spontan batubara menggunakan metode pemanasan adiabatic R70 pada skala laboratorium
483.	73-02, Teknik pertambangan mineral dan batubara	Klasifikasi sumber daya dan cadangan batubara
484.	75-01, Material Peralatan Instalasi Dan Instrumentasi Minyak Dan Gas Bumi	Sistem penyaluran dan distribusi pipa gas
485.	75-01, Material Peralatan Instalasi Dan Instrumentasi Minyak Dan Gas Bumi	Sistem transportasi pipa penyalur untuk cairan hidrokarbon dan cairan lain
486.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Bensin (RON 91, 95 dan 98)
487.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Bahan Bakar Minyak jenis Minyak Solar (CN 48 dan CN 51 B0 - B30)
488.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	CNG untuk Industri
489.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan	Standar dan mutu (spesifikasi) BBG jenis LPG khusus rumah tangga, komersial dan industri

No	Komite Teknis	Judul
	Pelumas	
490.	75-03, Produk Pelumas	Uji unjuk kerja pelumas motor bensin 4 langkah sepeda motor
491.	75-03, Produk Pelumas	Uji unjuk kerja pelumas motor bensin 4 langkah kendaraan bermotor
492.	75-03, Produk Pelumas	Uji unjuk kerja minyak lumas transmisi otomatis
493.	75-03, Produk Pelumas	Uji unjuk kerja minyak lumas roda gigi transmisi manual dan gardan kendaraan bermotor
494.	75-03, Produk Pelumas	Uji unjuk kerja minyak lumas motor diesel putaran tinggi
495.	75-03, Produk Pelumas	Minyak pemindah panas
496.	75-03, Produk Pelumas	Minyak pelindung korosi
497.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas pekerjaan mesin
498.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas diesel kereta api
499.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas roda gigi industri terbuka
500.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas <i>power steering</i>
501.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas <i>spindel</i>
502.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas mesin rajut tekstil
503.	75-03, Produk Pelumas	Minyak lumas <i>food grade</i> roda gigi industri tertutup
504.	75-03, Produk Pelumas	Gemuk lumas <i>food grade</i> industri
505.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 1: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah kendaraan bermotor
506.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 2: Minyak lumas motor bensin 4 (empat) langkah sepeda bermotor
507.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 3: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin udara
508.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 4: Minyak lumas motor bensin 2 (dua) langkah dengan pendingin air
509.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 5: Minyak lumas motor diesel putaran tinggi
510.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 6: Minyak lumas roda gigi transmisi manual dan gardan untuk kendaraan bermotor
511.	75-03, Produk Pelumas	Klasifikasi dan spesifikasi – Pelumas – Bagian 7: Minyak lumas transmisi otomatis
512.	77-02, Produk logam hilir	Kawat pegas dalam bentuk gulungan
513.	77-02, Produk logam hilir	Produk <i>welding wire</i> (Kawat las untuk pengelasan MIG dan MAG baja berlapis tembaga
514.	77-02, Produk logam hilir	<i>Cookware</i> untuk besi cor
515.	77-02, Produk logam hilir	Jaring kawat baja las untuk tulangan beton
516.	77-02, Produk logam hilir	Besi CNP (Besi kanal C)

No	Komite Teknis	Judul
517.	77-02, Produk logam hilir	Produk bronjong kawat seng aluminium
518.	77-03, Produk logam non besi	Ingot aluminium-silikon-magnesium
519.	77-03, Produk logam non besi	Ingot aluminium
520.	79-01, Hasil Hutan Kayu	Kayu ringan – Bagian 3: Papan blok
521.	79-02, Struktur Kayu	Struktur bambu – Batang bambu – Desain struktural
522.	81-01, Industri Kaca	Kaca untuk bangunan – Kaca berlapis dan kaca pengaman berlapis – Bagian 6: Mutu tampak
523.	81-01, Industri Kaca	Kaca untuk bangunan – Kaca berlapis dan kaca pengaman berlapis – Bagian 5: Dimensi dan tepi
524.	81-01, Industri Kaca	Kaca untuk bangunan – Blok kaca – Spesifikasi dan metode uji
525.	81-01, Industri Kaca	Kaca diperkuat secara panas untuk produk mebelair dan bangunan
526.	81-02, Industri Keramik	Ubin keramik – Bagian 10 – Penentuan muai lembab
527.	81-02, Industri Keramik	Ubin keramik – Bagian 15 – Penentuan kandungan timbal dan kadmium yang terlarut dari ubin keramik berglazir
528.	81-02, Industri Keramik	Bidet jenis Vitreous China
529.	81-02, Industri Keramik	Genteng keramik
530.	81-04, Industri Pengolahan Bahan Galian Non Logam	Cakram ampelas
531.	81-04, Industri Pengolahan Bahan Galian Non Logam	Ampelas <i>jumbo roll</i>
532.	81-04, Industri Pengolahan Bahan Galian Non Logam	Bata tahan api jenis <i>fireclay</i> dan alumina tinggi
533.	83-01, Karet dan Barang Karet	Karet perapat (<i>rubber seal</i>) pada katup tabung LPG
534.	83-02, Plastik dan Barang Plastik	Panel insulasi polyisocyanurate
535.	83-02, Plastik dan Barang Plastik	Geomembran sebagai pelapis konstruksi kedap air
536.	83-02, Plastik dan Barang Plastik	Geocell untuk stabilisasi tanah dan lereng
537.	83-02, Plastik dan Barang Plastik	Kemasan plastik mudah terurai untuk makanan dan non-makanan
538.	83-02, Plastik dan Barang Plastik	Penggunaan plastik daur ulang untuk kantong sampah
539.	83-03, Bahan Baku Industri Karet	Karet – Penentuan kadar magnesium dalam lateks kebun dengan titrasi
540.	83-03, Bahan Baku Industri Karet	Lateks, karet – Penentuan kadar padatan total content

No	Komite Teknis	Judul
541.	83-03, Bahan Baku Industri Karet	Lateks pekat, karet alam – Penentuan bilangan asam lemak eteris
542.	83-03, Bahan Baku Industri Karet	Karet alam, mentah – Uji indeks warna
543.	83-03, Bahan Baku Industri Karet	Lateks pekat karet alam – Penentuan alkalinitas
544.	85-01, Teknologi Kertas	Penentuan kadar air pulp dan kayu untuk analisis warna
545.	85-01, Teknologi Kertas	Penentuan penetrasi minyak pada kertas dan karton
546.	85-01, Teknologi Kertas	Buku tulis sekolah
547.	85-01, Teknologi Kertas	Kertas dan karton dengan coating untuk kemasan pangan
548.	85-01, Teknologi Kertas	Kertas tisu serbet
549.	85-01, Teknologi Kertas	Kertas tisu towel
550.	87-01, Cat dan Pernis	Cat epoksi mastic untuk bagian bawah lambung kapal
551.	87-01, Cat dan Pernis	Cat marka jalan
552.	87-01, Cat dan Pernis	Cat bagian 5: Cat sisi luar – Tinta cetak
553.	87-01, Cat dan Pernis	Cat bagian 6: Cat sisi luar – Akhir transparan (Varnish)
554.	87-01, Cat dan Pernis	Cat bagian 7: Cat Sambungan (SSV-Side Stripping Varnish)
555.	91-02, Kimia Bahan Konstruksi	Pasir sidrap
556.	91-02, Kimia Bahan Konstruksi	Semen portland slag
557.	91-02, Kimia Bahan Konstruksi	Spesifikasi lembaran gipsium
558.	91-04, Sumber Daya Air	Tata cara pengukuran muka air tanah pada sumur gali, sumur bor dan sumur pantau
559.	91-04, Sumber Daya Air	Tata cara pengerukan muara sungai dan pantai bagian 1: Survei lokasi dan investigasi
560.	91-04, Sumber Daya Air	Perlindungan dan Pengawasan Sumber Air Tanah
561.	91-04, Sumber Daya Air	Tata cara pencatatan akuifer dengan metode logging geolistrik tahanan jenis short normal (SN) dan long normal (LN) dalam rangka eksplorasi air tanah
562.	91-05, Rekayasa Jalan dan Jembatan	Cara uji kehilangan berat pada aspal
563.	97-01, Rumah Tangga, Hiburan dan Olahraga	Meja tenis meja
564.	97-01, Rumah Tangga, Hiburan dan Olahraga	Bola voli
565.	97-02, Furnitur	Kursi dan meja taman dari kayu papan jati
566.	97-02, Furnitur	Kursi makan

B. PNPS PERPANJANGAN

No	Komite Teknis	Judul
1.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen aset – Sistem manajemen – Pedoman untuk penerapan ISO 55001
2.	03-02, Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Kepuasan pelanggan – Pedoman penyelesaian sengketa di luar organisasi
3.	03-09, Manajemen Pariwisata	Restoran
4.	03-09, Manajemen Pariwisata	Hotel
5.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Sistem manajemen kepatuhan – Persyaratan dengan panduan penggunaan
6.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko – Pedoman pengelolaan risiko hukum
7.	03-10, Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Tata kelola organisasi – Panduan
8.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Optik dan Instrumen Optik – Instrumen Geodetik dan survei – Pembendaharaan Kata (<i>Optics and optical instruments – Geodetic and surveying instruments – Vocabulary</i>)"
9.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Pemrosesan data kamera nonmetrik (<i>unmanned aerial vehicle</i>)
10.	07-01, Informasi Geografi/Geomatika	Singkatan nama kota ,
11.	07-04, Teknologi <i>Fine Bubble</i>	Alat penghasil gelembung halus – Spesifikasi
12.	13-03, Kualitas Lingkungan	Metode pengambilan contoh uji makrobentos, plankton, dan klorofil a dalam air
13.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran – Bagian 1: Sistem deteksi dan sistem deteksi dan sistem pengendalian asap kebakaran
14.	13-04, Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran – Bagian 3: Sistem proteksi kebakaran pasif, dan sarana penyelamatan jiwa
15.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Tata cara penimbunan batuan penutup untuk penanganan air asam tambang pada kegiatan tambang terbuka mineral
16.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Perencanaan pengelolaan tanah pucuk pada kegiatan pertambangan
17.	13-05, Perlindungan Lingkungan	Persiapan timbunan batuan penutup untuk revegetasi

No	Komite Teknis	Judul
	Pertambangan Mineral dan Batubara	
18.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Tata cara penimbunan batuan penutup untuk pencegahan pembentukan air asam tambang pada kegiatan tambang terbuka batubara
19.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Tata cara pengelolaan tanah pucuk pada kegiatan pertambangan
20.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Penanganan, penyimpanan, dan pengangkutan senyawa sianida padat
21.	13-05, Perlindungan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara	Istilah dan definisi lingkungan hidup pertambangan
22.	13-08, Penanggulangan Bencana	Keamanan masyarakat – terminologi
23.	13-08, Penanggulangan Bencana	Sistem peringatan dini banjir berbasis masyarakat
24.	13-11, Masyarakat dan Perkotaan Berkelanjutan	Infrastruktur masyarakat cerdas – Kerangka kerja umum untuk pengembangan dan pengoperasian
25.	13-11, Masyarakat dan Perkotaan Berkelanjutan	Pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat – Sistem manajemen untuk pembangunan berkelanjutan
26.	13-13, Ekonomi Sirkular	Standar kualitas kertas daur ulang indonesia
27.	17-01, Pengukuran Radiasi	Instrumentasi proteksi radiasi – Instrumen genggam sensitivitas tinggi untuk deteksi foton dari bahan radioaktif
28.	17-01, Pengukuran Radiasi	Instrumentasi proteksi radiasi – Instrumen genggam untuk deteksi dan identifikasi radionuklida serta estimasi laju dosis ekuivalen ambien dari radiasi foton
29.	21-01, Permesinan dan produk permesinan	Mesin <i>Corn Sheller Mobile</i>
30.	21-01, Permesinan dan produk permesinan	Mesin Perontok Multiguna <i>Mobile</i>
31.	21-01, Permesinan dan produk permesinan	Insinerator
32.	21-02, Alat dan Perkakas	Garpu – Syarat mutu dan metode uji
33.	21-02, Alat dan Perkakas	Egrek – Syarat mutu dan metode uji
34.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Sektor nuklir – Persyaratan untuk lembaga audit dan sertifikasi sistem manajemen mutu untuk organisasi yang memasok produk dan jasa yang penting bagi keselamatan nuklir (PBKN)
35.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Energi nuklir, teknologi nuklir dan proteksi radiasi – Kosakata

No	Komite Teknis	Judul
36.	27-01, Rekayasa Energi Nuklir	Persyaratan teknis yang penting untuk komponen mekanik dan struktur logam yang akan digunakan untuk reaktor nuklir Generasi IV
37.	27-02, Turbin Listrik	Uji keberterimaan lapangan untuk menentukan kinerja hidrolik dari turbin hidrolik, pompa tandon dan turbin-pompa
38.	27-04, Bioenergi Cair	Biodiesel
39.	27-04, Bioenergi Cair	Bahan bakar E100 untuk <i>flexy engine</i>
40.	27-04, Bioenergi Cair	Mutu dan metode uji minyak nabati murni untuk bahan bakar motor diesel putaran sedang
41.	27-04, Bioenergi Cair	Bioetanol terdenaturasi untuk gasohol
42.	27-05, Panas Bumi	Operasi pengeboran panas bumi
43.	27-05, Panas Bumi	Konstruksi dan pengujian pipa penyalur pada fasilitas panas bumi
44.	27-08, Energi Surya	Metode perhitungan potensi energi surya
45.	27-09, Energi Angin	Metode perhitungan potensi energi angin
46.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Peralatan jaringan unit biogas
47.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Standar mutu biogas bertekanan tinggi-tetap,
48.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Kinerja tungku biomassa
49.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Unit Penghasil Biogas dengan tangki pencernah digester tipe kubah tetap dari beton
50.	27-10, Bioenergi Padat dan Gas	Metode perhitungan potensi bioenergi
51.	33-02, Telekomunikasi	Kabel Serat Optik untuk Telekomunikasi – Bagian 9: Kabel Serat Optik Single Mode Bawah Laut Berkonstruksi <i>Loose Tube</i> Tengah Tanpa Penguat Sinyal.
52.	35-01, Teknologi Informasi	Rekayasa Perangkat Lunak dan Sistem – Proses siklus hidup perangkat lunak
53.	35-01, Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Pusat data – Bagian 1: Panduan Spesifikasi Teknis Pusat Data
54.	35-05, Internet Untuk Segala	Internet untuk Segala – Interoperabilitas untuk Sistem Internet untuk Segala – Bagian 1: Kerangka Kerja
55.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Sistem kemudi kendaraan bermotor
56.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Kaca spion untuk kendaraan bermotor kategori M dan N
57.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Kursi untuk kendaraan bermotor
58.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Jangkar sabuk pengaman untuk kendaraan bermotor
59.	43-01, Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Sabuk pengaman untuk kendaraan bermotor
60.	43-02, Kendaraan jalan	Sepeda – Sepeda dengan bantuan penggerak

No	Komite Teknis	Judul
	raya bertenaga listrik	tenaga listrik (<i>Electrically power assisted cycles</i>) - Sepeda listrik roda dua EPAC
61.	45-01, Sarana Perkeretaapian	Roda sarana perkeretaapian
62.	45-02, Prasarana Perkeretaapian	Wesel untuk jalur kereta api
63.	45-02, Prasarana Perkeretaapian	Desain ergonomis dari pusat kendali
64.	45-02, Prasarana Perkeretaapian	Sambungan las termit rel kereta api
65.	45-02, Prasarana Perkeretaapian	Spesifikasi Insulated rail Joint (IRJ)
66.	45-02, Prasarana Perkeretaapian	Bantalan beton dan sistem penambat untuk jalan rel
67.	47-01, Bangunan Kapal dan Konstruksi Kelautan	Jendela sisi kapal
68.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Kain Vitrase
69.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Pengujian tahan luntur warna – Bagian N01: Tahan luntur warna terhadap pemutihan: Hipoklorit
70.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Benang filamen buatan – Penentuan mengkeret benang dalam air mendidih
71.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Benang <i>Spinning Drawn Yarn</i> (SDY)/ <i>Fully Drawn Yarn</i> (FDY)
72.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Serat stapel poliester
73.	59-01, Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Cara uji penetapan kadar PFOS dan PFOA pada bahan
74.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Kulit – Kulit bagian atas alas kaki (<i>upper</i>) samak krom – Spesifikasi dan metode uji (<i>Leather – Full chrome upper leather – Specification and test methods</i>)
75.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Sepatu untuk penanganan kesehatan
76.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	<i>Drone sprayer</i> – Syarat mutu dan metode uji
77.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Traktor Pertanian Roda Empat Gandar Ganda - Syarat Mutu dan Metode Uji
78.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pemeras santan kelapa – Syarat mutu dan metode uji
79.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengering tenaga sinar matahari (<i>Solar dryer</i>) – Syarat mutu dan metode uji
80.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji
81.	65-04, Sarana dan Prasarana pertanian	Alat Pemeliharaan Tanaman – Sprayer gendong elektrik – Syarat mutudan metode uji
82.	65-05, Produk Perikanan	Udang masak beku
83.	65-05, Produk Perikanan	Sarden dan makerel dalam kemasan kaleng

No	Komite Teknis	Judul
84.	65-05, Produk Perikanan	Semi <i>Refine Carrageenan</i> (SRC)
85.	65-05, Produk Perikanan	Es untuk penanganan dan pengolahan hasil perikanan
86.	65-05, Produk Perikanan	Tuna dalam kemasan kaleng
87.	65-05, Produk Perikanan	Otak-otak ikan
88.	65-05, Produk Perikanan	Ikan berlapis tepung (<i>breaded</i>) beku
89.	65-05, Produk Perikanan	Bandeng cabut duri beku
90.	65-05, Produk Perikanan	Caulerpa untuk konsumsi segar
91.	65-05, Produk Perikanan	Ikan, moluska, krustasea atau echinodermata kering
92.	65-05, Produk Perikanan	Nori dari rumput Laut
93.	65-05, Produk Perikanan	Sambal ikan, moluska atau krustasea
94.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	<i>Alkali Treated Cottonii</i> (ATC)
95.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias arwana <i>Scleropages spp.</i> - Syarat mutu dan penanganan
96.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias koi <i>Cyprinus carpio L.</i> - Syarat mutu dan penanganan
97.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ekstrak albumin ikan gabus (<i>Channa striata</i>) - Syarat mutu dan pengolahan
98.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Minyak ikan sardin (<i>Sardinella sp</i>) kasar (<i>crude sardine fish oil</i>) - Syarat mutu dan pengolahan
99.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Kitosan - Syarat mutu dan pengolahan
100.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara
101.	65-08, Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias gurame coklat (<i>Sphaerichthys osphromenoides</i>) - Syarat mutu dan penanganan
102.	65-11, Tanaman Pangan	Ubi Jalar
103.	65-11, Tanaman Pangan	Gabah
104.	65-11, Tanaman Pangan	Kacang Tanah
105.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat bantu penangkapan ikan - Metode pengukuran kuat cahaya lampu pengumpul ikan di perairan
106.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan - Mata pancing tipe J hook non tuna - Bagian 1: Mata berbentuk ring
107.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan - Pukat labuh ikan teri
108.	65-14, Perikanan Tangkap	Kapal perikanan - Kapal penangkap ikan berbahan FRP dengan panjang lambung (LH) kurang dari 12 m - Bagian 1: Material dan ukuran konstruksi (<i>scantlings</i>)
109.	65-14, Perikanan Tangkap	Kapal perikanan - Kapal penangkap ikan berbahan FRP dengan panjang lambung (LH) kurang dari 12 m - Bagian 2: Permesinan dan kelistrikan
110.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan - Pelampung alat penangkapan ikan
111.	65-14, Perikanan	Kapal Perikanan - Dokumen dan kelaikan kapal

No	Komite Teknis	Judul
	Tangkap	penangkap ikan
112.	65-14, Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Bubu lipat rajungan tipe kotak
113.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kerbau Simeuleu
114.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kerbau Gayo
115.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kuda Gayo
116.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit sapi potong – Bagian 2: Madura
117.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit sapi potong – Bagian 4: Bali
118.	65-16, Bibit dan Produksi Ternak	Bibit sapi potong – Bagian 7: Sumba ongole
119.	65-18, Perkebunan	Tembakau rajangan – Bagian X: <i>Soppeng I cose</i>
120.	65-18, Perkebunan	Sistem ketertelusuran cangkang sawit berkelanjutan
121.	65-18, Perkebunan	Benih kelapa sawit
122.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Makanan hewan kesayangan (<i>Pet Food</i>)
123.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Telur ayam konsumsi
124.	65-20, Kesehatan Masyarakat Veteriner	Batas maksimum cemaran mikroba dan batas maksimum residu dalam produk pangan asal hewan
125.	67-04, Makanan	Bakso daging
126.	67-04, Makanan	Daging kebab
127.	67-04, Makanan	Gula stevia
128.	67-04, Makanan	Tepung glukomanan
129.	67-04, Makanan	Tepung porang
130.	67-04, Makanan	Tepung singkong modifikasi
131.	67-09, Minuman	Minuman sari kedelai
132.	67-09, Minuman	Air mineral alami
133.	67-09, Minuman	Air demineral
134.	71-02, Garam	Garam konsumsi beriodium
135.	75-01, Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas	Pompa angguk
136.	75-01, Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas	Desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pipa instalasi gas bumi – Bagian 2: Gedung bertingkat multi hunian
137.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Metode uji standar untuk karakteristik pembusaan dari minyak lumas
138.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan	Metode uji standar untuk karakteristik pembusaan minyak lumas pada temperatur

No	Komite Teknis	Judul
	Pelumas	tinggi
139.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Metode uji standar untuk viskositas kinematik dari cairan transparan dan tak tembus pandang (perhitungan viskositas dinamik)
140.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Minyak lumas roda gigi industri tertutup
141.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Minyak lumas hidrolik industri jenis anti aus
142.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Gemuk lumas kendaraan bermotor
143.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas jenis <i>Compressed Natural Gas</i> (CNG) untuk sektor transportasi
144.	75-02, Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Pelumas	Standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar gas <i>Dimethyl Ether</i>
145.	77-01, Logam, baja dan produk baja	Cara uji komposisi kimia
146.	77-01, Logam, baja dan produk baja	Profil baja hasil pengelasan
147.	77-01, Logam, baja dan produk baja	Profil baja hasil pencanaian
148.	77-02, Produk logam hilir	<i>Kitchen sink</i>
149.	77-02, Produk logam hilir	Kemasan kaleng untuk makanan dan minuman
150.	77-02, Produk logam hilir	Profil rangka baja ringan
151.	77-03, Produk logam non besi	Kawat tembaga berlapis <i>polyester</i> untuk konduktor listrik – Bagian 2: Penampang persegi panjang berlapis <i>polyester</i>
152.	77-03, Produk logam non besi	Kawat tembaga berlapis <i>polyester</i> untuk konduktor listrik – Bagian 3: Penampang persegi panjang berlapis kertas
153.	79-02, Struktur Kayu	Struktur bambu – Penentuan sifat fisis dan mekanis batang bambu – Metode uji
154.	81-01, Industri Kaca	Botol dan jar
155.	81-01, Industri Kaca	Kaca pengaman untuk bangunan dan panel
156.	81-01, Industri Kaca	Kaca pengaman berlapis untuk bangunan dan mebeluair
157.	81-02, Industri Keramik	<i>Tableware</i>
158.	81-04, Industri Pengolahan Bahan Galian Nonlogam	Mortar tahan api jenis samot yang mengeras pada suhu tinggi
159.	87-01, Cat dan Pernis	Cat kaleng – Bagian 2: Cat sisi dalam (<i>inner laquer</i>)
160.	87-01, Cat dan Pernis	Cat kaleng – Bagian 3: Cat sisi luar – dasar (<i>sizing</i>)
161.	87-01, Cat dan Pernis	Cat kaleng – Bagian 4: Cat sisi luar – base/ <i>whote</i>

No	Komite Teknis	Judul
		<i>coating</i>
162.	91-02, Kimia Bahan Konstruksi	<i>Paving block</i>
163.	91-05, Rekayasa Jalan dan Jembatan	Perencanaan jembatan terhadap beban gempa
164.	91-05, Rekayasa Jalan dan Jembatan	Persyaratan perancangan geoteknik
165.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Metode uji pengukuran panjang inti beton hasil pemboran
166.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Spesifikasi turap beton prategang bergelombang untuk dinding penahan
167.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Spesifikasi tiang pancang penampang bulat berongga pratarik

C. PNPS MENDESAK

No	Komite Teknis	Judul
1.	03-11, Rehabilitasi Pecandu Narkotika	Penyelenggara layanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)
2.	59-02, Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Sepatu pengaman
3.	81-02, Industri Keramik	Ubin keramik – Definisi, klasifikasi, karakteristik dan penandaan
4.	87-01, Cat dan Pernis	Cat antifouling
5.	91-02, Kimia Bahan Konstruksi	Mortar siap pakai perekat bata ringan
6.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Metode uji kekuatan tekan beton dengan benda uji (spesimen) silinder
7.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Metode uji retensi air untuk mortar dan plester berbasis semen hidraulic
8.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Metode uji susut kering mortar yang mengandung semen hidraulic
9.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Panduan desain sederhana bangunan gedung beton bertulang)
10.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Panduan untuk memproporsikan campuran beton dengan batu kapur halus dan mineral lain sebagai filler
11.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan	Pedoman pemeriksaan beton keras

No	Komite Teknis	Judul
	Gedung	menggunakan <i>scanning electron microscopy</i>
12.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Tata cara pemilihan proporsi beton kekuatan tinggi menggunakan semen portland dan bahan sementisius
13.	91-06, Pekerjaan Teknik Sipil dan Bangunan Gedung	Panduan emulasi pendetailan beton cor di tempat untuk desain struktur beton pracetak tahan gempa
14.	91-07, Sarana dan Prasarana Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Perumahan	Metode uji instalasi pengolahan air limbah domestik
15.	91-07, Sarana dan Prasarana Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Perumahan	Tata cara perencanaan unit paket instalasi pengolahan air
16.	91-07, Sarana dan Prasarana Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Perumahan	Tata cara perencanaan uprating instalasi pengolahan air (IPA)
17.	91-09, Perencanaan Sains Bangunan Gedung	Instalasi pompa yang dipasang tetap untuk proteksi kebakaran

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH S. ACHMAD